

ABSTRAK

Dikia baruda merupakan salah satu kesenian bernuansa Islam yang ada di Nagari Andaleh Baruh Bukit, Kecamatan Sungayang, Kabupaten Tanah Datar, yang berupa praktek zikir yang ditampilkan secara berirama. Zikir yang ditampilkan berasal dari bahasa Arab, yang terdapat dalam kitab *Maulud Syaraful Annam*. Dari segi bentuk penyajiannya, kesenian *dikia baruda* di nyayikan secara bersama-sama (*koor*) sambil memainkan pola-pola ritme instrument *rabano*, instrument *rabano* yang dimainkan cenderung terdapat pola-pola ritem yang selalu diulang-ulang. *Dikia baruda* dalam masyarakat Andaleh Baruh Bukit dipertunjukan dalam berbagai kegiatan penting salah satu diantaranya digunakan pada acara *sunat rasul* (khitanan). Kesenian ini ditampilkan di dua tempat yaitu saat mengarak anak yang akan di sunat dari rumah *bako* ke rumah ibunya dan di dalam rumah pada saat acara *sunat rasul* dilakukan. Laporan penelitian ini membahas tentang Fungsi *Dikia Baruda* Pada Acara *Sunat Rasul* di Nagari Andaleh Baruh Bukit, Kecamatan Sungayang, Kabupaten Tanah Datar. Tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan Fungsi *Dikia Baruda* Pada Acara *Sunat Rasul* di Nagari Andaleh Baruh Bukit. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data saat penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan Teori Bentuk yang dikemukakan oleh Djelantik dan Teori Fungsi yang dikemukakan oleh Alan P Merriam. Penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab I merupakan bab pendahuluan yang membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian. Bab II berisikan tentang tinjauan pustaka dan landasan teori. Bab III berisikan tentang metode penelitian. Bab IV merupakan bab yang membahas tentang fungsi *dikia baruda* pada acara *sunat rasul* (khitanan) di Nagari Andaleh Baruh Bukit Kecamatan Sungayang, Kabupaten Tanah Datar. Bab V berisikan kesimpulan dan saran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi *dikia baruda* adalah sarana hiburan, komunikasi, emosional dan silaturahmi antara keluarga serta masyarakat sekitarnya.

Kata kunci: *dikia Baruda*, *Sunat Rasul*, Fungsi, Bentuk

ABSTRACT

Dikia Baruda is one of the arts with Islamic nuances in Nagari Andaleh Baruh Bukit, Sungayang District, Tanah Datar Regency, in the form of rhythmic remembrance practices. The remembrance shown comes from Arabic, which is contained in the book Maulud Syaraful Annam. In terms of the form of presentation, the art of dikia baruda is sung together (chorus) while playing the rhythm patterns of the rabano instrument, the rabano instrument that is played tends to have rhythmic patterns that are always repeated. Dikia Baruda in the Andaleh Baruh Bukit community is performed in various important activities, one of which is used in the circumcision of the apostle (circumcision). This art is displayed in two places, namely when parading children who will be circumcised from the bako's house to their mother's house and inside the house when the apostle's circumcision is carried out. This research report discusses the function of Dikia Baruda at the Circumcision of the Apostles in Nagari Andaleh Baruh Bukit, Sungayang District, Tanah Datar Regency. The purpose of this paper is to describe the function of Dikia Baruda at the Circumcision of the Apostles in Nagari Andaleh Baruh Bukit. The method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach. Data collection during the study used observation, interview, and documentation techniques. This research uses Form Theory proposed by Djelantik and Function Theory proposed by Alan P Merriam. This research consists of five chapters. Chapter I is an introductory chapter that discusses the background of the research, the formulation of the problem, as well as the objectives and benefits of the research. Chapter II contains a literature review and theoretical basis. Chapter III contains research methods. Chapter IV is a chapter that discusses the function of dikia baruda at the apostle's circumcision event (circumcision) in Nagari Andaleh Baruh Bukit, Sungayang District, Tanah Datar Regency. Chapter V contains conclusions and suggestions. The results showed that the function of dikia baruda

is a means of entertainment, communication, emotional and friendship between the family and the surrounding community.

Keywords: dikia Baruda, Apostle Circumcision, Function, Form



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah	3
C. Tujuan penelitian	4
D. Manfaat dan Kontribusi Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	6
A. Tinjauan Pustaka.....	6
B. Landasan Teori.....	8
BAB III METODE PENELITIAN	11
A. Lokasi Penelitian	11
B. Data Penelitian	13
C. Teknik Pengumpulan Data.....	14
1. Studi Kepustakaan	14
2. Obsevasi	14
3. Wawancara	15
4. Dokumentasi	15
D. Teknik Analisis Data	16

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Gambaran Umum Nagari Andaleh Baruh Bukit	17
B. Bentuk Pertunjukan <i>Dikia Baruda</i> Di Nagari Andaleh Baruh Bukit .	22
1. Alat Musik (Instrument) Yang Digunakan	22
2. <i>Tukang Dikia</i> / Pemain	27
3. Lagu Yang Disajikan	28
4. Waktu Dan Tempat Pertunjukan	33
5. Rias Dan Kostum	36
6. Penonton	38
C. Proses upacara sunat rasul di Nagari Andaleh Baruh Bukit	39
1. Perencanaan antara ibu dan ayah	39
2. Rapek Sadapu	39
3. Bahabau	40
4. Manutuahan Urang Dan Bahabau Basiriah	41
5. Kadapu	42
6. <i>Prosesi Acara Sunat Rasul</i>	45
7. <i>Mamanggia Tukang Dikia</i>	51
8. <i>Menjamu Tukang Dikia</i>	51
D. Fungsi <i>Dikia Baruda</i> Pada Acara Sunat Rasul di Nagari Andaleh Baruh Bukit	52
1. Fungsi Menyangkut Emosional	53
2. Fungsi Pengahayatan Estetis	54
3. Fungsi Sebagai Hiburan	54
4. Fungsi Sebagai Komunikasi	55
E. Pandangan Masyarakat Terhadap Kesenian <i>Dikia Baruda</i>	58
1. Pandangan Pemuka Adat	58
2. Pandangan Pemuka Agama	59
3. Pandangan Pemerintahan	60
4. Pandangan Pemuda	61
BAB V PENUTUP	63
A. KESIMPULAN	63
B. SARAN	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68
DAFTAR INFORMAN	69
GLOSARIUM	72

